

Pandangan Islam Terhadap Karakter Dokter Gigi

Islamic View Towards the Character of Dentist

Laelia Dwi Anggrini

Departemen Kedokteran Gigi Anak Program Studi Pendidikan Dokter Gigi,
FKIK, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Corresponding: laelia_dentist@yahoo.com

Abstrak

Islam adalah agama yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan (*hablumminallah*) dan mengatur hubungan manusia dengan manusia (*hablumminannas*). Ajaran dan pemikiran Islam jelas berperan dalam bidang kesehatan, baik secara konsep, filosofi, substansi, maupun dalam tataran praktis. Dokter gigi muslim adalah seorang dokter gigi yang siap dengan akhlak, etika, dan norma yang ditetapkan sesuai Al-Quran dan Sunah Rasulullah, dalam pelayanan terhadap pasien. Tindakan pelayanan medisnya sesuai dengan moral dan etik Islam. Akhlak seorang dokter gigi muslim harus menjunjung tinggi adab Rasulullah SAW yaitu: *siddiq* (jujur), *amanah* (dapat dipercaya), *ash-shafiq* (mencaympankan), dan *al-hakim* (cerdas/pintar). Identitas seorang dokter gigi muslim sebaiknya memiliki karakter *ikhlas*, *muysorokah* (tolong-menolong), *mujadid* (pembaharu), *amanah* (dapat dipercaya dan bertanggung jawab), *tasawuth* (moderat), *tasamuh* (toleran), *adalah* (adil), dan *tawazun* (keseimbangan/proporsional).

Kata kunci: islam, akhlak, dokter gigi muslim

Abstract

Islam is religion, regulates human relationship with God (*hablumminallah*) and govern the relationship with human (*hablumminannas*). Islamic thought and teaching, clearly play a role in health sector, in the concept of health, the philosophy, the substance and the practical level of health. Muslim dentist is a dentist who is concern with morals, ethics, and norm are established in accordance the qur'an and the sunnah of prophet Muhammad. They are: *siddiq* (truthful), *Amanah* (trustworthy and responsible), *Fatharah* (smart/clever), and *Tabligh* (conveying). The identity of muslims dentist should have a sincere character, *muysorokah* (mutual help), *mujadid* (reformer), *amanah* (trustworthy and responsible), *tasawuth* (moderate), *tasamuh* (tolerant), *adalah* (fair) and *tawazun* (balance/proportionality).

Keywords: islam, akhlaq (moral), muslim dentist

Pendahuluan

Ilmu Kedokteran Islam adalah ilmu kedokteran yang memiliki karakter baik dan spesifik karena asal usul ilmu tersebut adalah Al-Quran yang merupakan Kalam Allah. Hal ini dikemukakan oleh tokoh-tokoh kedokteran muslim pada zaman keemasan Kedokteran Islam. Omar Amin Hoesin mengungkapkan empat periode zaman periode Kedokteran Islam sebagai berikut: Zaman Sebelum Islam, Zaman Penerjemahan, Zaman Kecemasan, Zaman Kekacauan.¹

Faktor pendukung Kedokteran Islam adalah banyaknya penerjemahan buku-buku kedokteran, lahirnya cendekiawan muslim dukungan kafilah, pembangunan sekolah dan universitas, berdirinya rumah sakit dan polikliniknya, serta poliklinik keliling.² Tokoh-tokoh Islam yang memberikan kontribusi di bidang kedokteran adalah Ar-Razi, Ishaq Yuda, Ibn al-Yazzar, Haly abbas atau Ali Abbas, Ibnu Sina, Hasdy bin Shapruf, Ibn Qasim al-Zahrawi al-Qurtubi, Al-Biruni, Al-Kindi, Al-Farabi, Al-Ghazali, Ibn Bajjah, Ibn Thufail, Ibnu Rusyd dan Muhammad Iqbal.³

Islam adalah agama dari langit, yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan (*habluminallah*) dan mengatur hubungan manusia dengan manusia (*habluminnas*) dalam aspek kehidupan manusia seperti sosial, budaya, politik, hukum, kesehatan dan lainya. Bidang kesehatan menganut nilai-nilai Islam yang hal tersebut sangat penting penting. Tuntunan dalam ajaran Islam banyak yang mencerminkan nilai-nilai kesehatan, diantaranya melalui cara hidup yang sehat. Banyak tokoh Islam berjasa dalam karya bidang kesehatan dan kedokteran. Ilmu Kedokteran Islam inilah yang telah menciptakan figur dokter muslim.³

Dokter gigi muslim adalah seorang dokter yang siap dengan akhlak, etika, dan norma yang ditetapkan sesuai Al-Quran dan sunah rasul.⁴

Tujuan Atau Ruang Lingkup Tulisan

Tujuan dari penulisan literatur review ini adalah untuk memberi wawasan bagi dokter gigi yang memeluk agama islam untuk dapat menerapkan prinsip ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari khususnya saat berhadapan dan merawat pasien maupun keluarganya. Sehingga konsep dokter gigi muslim yang indah dapat selalu menghiavi akhlaq setiap dokter gigi yang memeluk agama islam yang *rahmatan lil alamin*, khususnya dalam implementasi/ penerapan dalam praktek kedokteran gigi.

Diskusi

Peran Ajaran Islam Dalam Bidang Kesehatan

Secara konseptual dan filosofis, Islam sesungguhnya telah menuntun dan mengatur agar umat manusia pada jalan untuk mendapatkan kesejahteraan dan kebahagiaan lahir dan batin dunia dan akhirat, serta mengkomodasi seluruh nilai-nilai positif yang ada dalam segenap aspek kehidupan yang diperlukan manusia, termasuk kesehatan, keselamatan dan keamanan.³

Al Ghazali menyatakan Islam ialah tunduk kepada Allah dan berserah diri hanya kepadanya dengan menegakkan hubungan antara manusia dengan Tuhannya atas dasar "mendengar dan taat". Hal tersebut sesuai pengertian dari segi bahasa yang berarti menggambarkan misi Islam yang dibawa oleh seluruh nabi dengan berserah diri, patuh dan tunduk kepada Allah dengan tulus

bertujuan membawa ketertiban, kedamaian, ketentraman dan kesejahteraan lahir dan batin sejalan dengan fitrah manusia untuk selalu cenderung kepada kesucian, kebenaran dan kedamaian.³

Ilmu kesehatan umumnya dapat dikelompokkan menjadi dua yang pertama adalah ilmu kedokteran (*medicine*), yaitu ilmu yang mempelajari tentang kesehatan secara individu, pelayanan kuratif dan rehabilitatif, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan serta indikator bebas dari penyakit atau tidak sakit, tidak cacat dan produktif. Adapun ilmu kesehatan masyarakat lebih memfokuskan pada objek individu, pelayanan kuratif dan rehabilitatif.³

Topik mengenai kesehatan tidak bisa dilepaskan dari pembicaraan tentang penyakit. Konsep penyebab munculnya penyakit berkembang dari waktu ke waktu seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta penemuan penemuan baru di bidang kesehatan dan kedokteran. Dimensi kesehatan dalam ajaran Islam utamanya mencakup seluruh ibadah rukun Islam. Secara konseptual dapat dijelaskan hubungan bersuci dengan kesehatan, shalat-kesehatan, puasa-kesehatan, serta haji-kesehatan. Ajaran dan pemikiran Islam jelas berperan dalam bidang kesehatan, baik secara konsep, filosofi, substansi, maupun dalam tataran praktis. Para pemikir Islam berkontribusi besar melalui karya-karyanya dalam bidang filsafat, ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk kesehatan masyarakat dan kedokteran.³

Kondisi Dokter Gigi Saat Ini

Saat ini banyak terjadi penurunan profesionalitas seorang dokter gigi yang mana dokter gigi seharusnya memiliki kompetensi sesuai standar, memberikan pelayanan se-

suai prosedur, dan memiliki sikap *altruisme* (mementingkan pasien). Masa sekarang ini, banyak dokter yang memiliki sifat materialistik. Dokter gigi tersebut menjadikan lahan profesi dokter sebagai lahan mencari keuntungan yang banyak. Permasalahannya adalah ketika kegiatan tersebut dilakukan dengan cara yang tidak jujur dan bertentangan dengan etika dan moral. Selain itu, banyak dokter gigi masa kini yang kurang memiliki empati terhadap masalah pasien. Padahal seorang dokter gigi seharusnya memahami bahwa pasiennya adalah manusia yang terdiri dari jasmani dan rohani. Jasmani dan rohani dapat saling mempengaruhi dalam membangun kesehatan diri seseorang. Sehat yang dimaksud adalah mampu berfungsi secara personal dan sosial.²

Dokter gigi sesungguhnya bukanlah orang yang mengobati pasien ketika mereka sakit. Dokter gigi hanya bertindak sebagai orang yang membantu proses kesembuhan pasien karena sebenarnya, setiap individu telah diberi Allah SWT suatu mekanisme alami untuk menyembuhkan diri dari penyakit yang diderita. Dokter gigi hanya membantu mengoptimalkan mekanisme itu. Seorang dokter gigi muslim harus memahami bahwa tidak ada kekuatan melainkan dari Allah SWT semata. Dokter gigi muslim harus memasrahkan segala hasil usahanya kepada Allah SWT semata.

Dokter gigi muslim yang sesungguhnya akan selalu bertindak berdasarkan Al-Qur'an dan al-hadist dalam pelayanannya terhadap pasien. Mereka tidak akan melakukan pelayanan medis yang bertentangan dengan moral dan etik Islam. Selain itu, dokter gigi muslim tidak akan sombong terhadap status sosial yang didapatnya atas profesinya tersebut di masyarakat. Dokter gigi muslim

“bekerja bukan semata-mata untuk mencari harta, tetapi juga pengabdian dan kerja sosial. Seorang dokter gigi boleh mencari penghasilan dari profesinya tapi tidak boleh menuntut upah berlebih karena sebenarnya dokter tidak dipah/digaji tapi mendapat *rezeki*/penghargaan atau tanda terima kasih.”²

Seorang dokter gigi muslim dapat dilihat dari pemikiran, sikap dan kebiasaannya sehari-hari dokter gigi muslim akan bertindak berdasarkan ayat Al-Qur'an dan sunah rasul baik dalam pelayanan maupun pengambilan keputusan. Dokter gigi muslim adalah dokter ideal yang ditambah dengan ketaatannya kepada Allah SWT yang ditunjukkan dalam profesinya. Sikap seorang dokter gigi muslim menurunkan kekhawatiran masyarakat terhadap banyaknya praktek kedokteran yang bertentangan dengan islam dan menimbulkan polemik (pro-kontra).²

Prinsip Kedokteran Gigi Islam

Pembentukan karakter dokter gigi muslim yang tidak berorientasi pada materi atau hal hal lain yang bersifat keduniawian tapi berorientasi pada Allah SWT, dengan keikhlasan dan profesionalisme dalam bekerja, akan membantu terwujudnya masyarakat dengan taraf kesehatan yang tinggi. Ikhlas bahwa apapun yang ia lakukan selama menjalani profesinya didasarkan pada perintah Allah untuk mengamalkan ilmu dan menolong yang lemah serta profesional dalam menjalankan pekerjaannya sesuai dengan kompetensi ilmu kedokteran gigi yang ia miliki tanpa mengurangi standar kualitas sedikitpun. Itu semua dilakukan karena ia menyadari bahwa keberadaan Allah SWT yang mengawasi kita setiap perlakuannya dan akan meminta pertanggung jawabannya kelak.³

“Janganlah kamu mengikuti apa yang tidak kamu mengetahuinya, sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati semuanya akan dimintai pertanggungjawabannya” (Al-Isra': 36) “ Tidak boleh menjadi dokter kecuali orang yang berpengalaman ” (HR. Bukhari).

Maka tidak diragukan lagi, kebenaran dokter gigi muslim mempunyai mental dan sikap yang baik. Dokter gigi muslim adalah seorang muslim itu sendiri, sehingga teladan yang paling utama adalah Rasulullah SAW. Akhlak seorang dokter gigi muslim harus menjunjung tinggi adab Rasulullah SAW dan berperoman pada Al-Quran dan hadist. Dokter gigi muslim harus mempunyai sifat-sifat yang dimiliki oleh Rasul yaitu : *siddiq* (Jujur), *amanah* (dapat dipercaya), *talib* (menyampaikan), dan *fathanah* (cerdas/ pintar)

Selain dokter gigi muslim, pandangan islam dalam kesehatan yaitu melalui ajaran agama dengan ranah kesehatan yaitu diperintahkan untuk tersuci dari fungsinya dalah menjaga kesehatan jasmani dan rohani serta lingkungan. Pada rukun iman yang intinya adalah keyakinan dan kepercayaan, maka sangat penting dalam menjaga kesehatan mental spiritual dengan nilai-nilai positif dan tidak sombong, sifat sifat tersebut perlu ada dalam pribadi dokter gigi muslim.³

Identitas seorang dokter gigi muslim sebaiknya memiliki karakter ikhlas, *musyarofah* (tolong-menolong), *mujaddid* (pembaru), *amanah* (dapat dipercaya dan bertanggung jawab), *tasawuth* (moderat), *tasamuh* (toleran), *adalah* (adil), dan *tawazun* (keseimbangan/ proporsional).

Secara khusus tujuan dokter gigi, memberikan tindakan preventive, kuratif, dan rehabilitatif pada pasien baik pribadi maupun dalam komunitas adalah:

a. *Hijab ad Din* : Lebih menjaga aqidah

dokternya, pasien yang dirawat, dan komunitas muslim.

- b. *Hijab an Nafi* : Harga diri atau kehormatan pasien yang dirawat. Artinya menjaga rahasia seorang pasien sangat penting adanya dan itu adalah bagian etika dari seorang dokter muslim
- c. *Hijab al aql* : Memberikan perlindungan dokter sebagai penanggung jawaban terhadap akal sehat pasien yang terganggu dan emosionalnya.
- d. *Hijab al Maat* : Dokter saat bekerja tidak saja mempertimbangkan efektivitasnya saja tetapi juga harus mempertimbangkan efisiensi dan keekonomisan tindakan terapi atau diagnosis.

Inilah teori etika islam yang dapat dipraktikan dalam ilmu kedokteran gigi, tetapi semuanya itu harus diikuti oleh kaidah dasar bioetika itu sendiri. Kaidah dasar bioetika ini berhubungan dengan moral seorang dokter gigi tetapi dia bukan sebagai *filasof* (filasof). Kaidah dasar bioetika dokter berupa:

- a. Menghormati martabat pasien yang diperlakukan sebagai manusia yang mempunyai hak menentukan nasib diri sendiri
- b. Berbuat baik. Seorang dokter muslim harus mengusahakan agar pasien yang dirawatnya terjaga keadaan kesehatannya. Istilah berbuat baik adalah bersikap ramah tamah atau menolong
- c. Tidak berbuat merugikan. Praktik kedokteran harus memilih pengobatan yang paling kecil resikonya dan paling besar manfaatnya
- d. Keadilan. Pandangan terhadap kondisi ekonomi, status tidak boleh mengubah sikap terhadap pasiennya.

Kesehatan pasien adalah hal yang menjadi perhatian utama dokter, maka dari itu seorang dokter gigi muslim yang dika-

takan baik adalah jika ia mampu menerapkan prinsip-prinsip/ dasar-dasar Islam ke pengetahuan yang dimilikinya serta dapat mengaplikasikannya sesuai kaidah menurut kewajiban dan hal seorang dokter. Tidak lupa pula bahwa seorang dokter gigi mempunyai kode etik tersendiri dan kode etik itu berkaitan dengan sumpah dokter gigi sehingga kewajibannya dari seorang dokter gigi adalah menjadi *care-provider* untuk pasien-pasiennya berlandaskan ajaran yang dianutnya (Islam)

Profil Dan Etika Dokter Gigi Muslim

Dokter gigi muslim adalah dokter yang mempunyai kompetensi dan kemampuan pengetahuan kedokteran mutakhir dan dapat mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam praktek dan kehidupan sehari-hari. Berikut ini adalah etika dari kedokteran Islam, ialah belas kasih, kompeten, *autonomi*, dan tidak diskriminasi. Seorang dokter muslim seharusnya memberikan nasihat moral kepada pasiennya dan juga mengikuti perkembangan ilmu. Hal-hal yang harus dimiliki oleh seorang dokter muslim ialah kesopanan, kepuasan, kesetiaan, dan optimisme.⁴

Seorang dokter gigi muslim berkewajiban menolong orang lain dengan meluruskan niat bahwa menolong orang lain itu adalah hak Allah dan meyakini bahwa penyembuhan itu adalah hak Allah. Etika dokter gigi muslim terhadap Allah adalah dengan berdoa agar ilmu yang dimiliki diridhainya.

Etika dokter muslim terhadap pasien ialah memiliki pengetahuan / ilmu tentang penyakit pasiennya, berlaku lemah lembut dan moralitas diperhatikan terhadap pasiennya.

